

**PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA PADA
SAAT PEMBELAJARAN DARING DI MI ISLAMIYAH BREBES
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
dalam Ilmu Pendidikan



Oleh :

Siti Mauliya Istiqomah

NIM : 1703096052

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mauliya Istiqomah

NIM : 1703096052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA PADA SAAT PEMBELAJARAN DARING DI MI ISLAMIYAH BREBES TAHUN PELAJARAN 2020/2021

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Juni 2021



Siti Mauliya Istiqomah

NIM: 1703096052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Pada Saat Mengikuti Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021

Penulis : Siti Mauliya Istiqomah

NIM : 1703096052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Semarang, 30 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 195702021992032001



Sekretaris/Penguji II,

Ubaidillah, M.Ag

NIP. 197308262002121001

Penguji III,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

Penguji IV

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 19710122200501200

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zuanita Adriyani', written over a horizontal line.

Zuanita Adriyani, M.Pd

NIDN. 2022118601

NOTA DINAS

Semarang, 18 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Pada Saat Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021**

Nama : Siti Mauliya Istiqomah

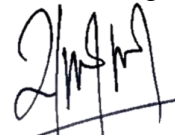
NIM : 1703096052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Zuanita Adriyani, M.Pd

NIDN. 2022118601

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Pada saat Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penulis : Siti Mauliya Istiqomah

NIM : 1703096052

Penelitian ini memaparkan permasalahan bagaimana persepsi siswa tentang perhatian orang tua saat pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun metode penelitian ini membutuhkan beberapa hal yaitu desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, dikarenakan hanya sebagian dari populasi. Kemudian sumber data yang diambil adalah sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang kurang diperhatikan oleh orang tua dalam belajar berpengaruh terhadap keaktifan dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan siswa mudah terpengaruh dengan hal-hal di sekitar selama pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi dalam belajar.

Hasil yang diperoleh siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas, Siswa berperan aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti baik bertanya kepada guru maupun teman, Siswa ikut melaksanakan diskusi, Siswa ikut serta dalam pemecahan suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan ide berupa pemikiran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Khususnya, di masa pandemi covid-19 agar siswa dapat aktif walau belajar dari rumah dengan perhatian yang diberikan orang tua sebagai salah satu faktor meningkatkan keaktifan belajar anak.

Kata Kunci : **Persepsi siswa, Perhatian orang tua**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a
ب	b
ت	t
ث	ṡ
ج	j
ح	ḥ
خ	kh
د	d
ذ	ḏ
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	ṣ

ض	ḍ
ط	ṭ
ظ	ẓ
ع'	'
غ	g
ف	f
ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ء	h
ي	y

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = و

ai = يَا

iy = يِي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak kendala, akan tetapi terdapat bantuan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan akademik dan fasilitas pendidikan kepada penulis.
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah yang telah memberikan izin penelitian dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Nor Hadi, M.Pd, sebagai wali dosen yang sudah memberikan arahan, untuk kemajuan mahasiswa.
5. Zuanita Adriyani, M.Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.

6. Seluruh dosen di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Orang tua yang selalu memotivasi, memberi kepercayaan, serta nasihat dan doa.
8. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi.
9. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah 2017, serta kontrakan Pak Adji yang telah memberi saya banyak pengalaman canda dan tawa.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan. Penulis berharap, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pendidikan di Indonesia.

Semarang, 20 Juni 2021



Siti Mauliya Istiqomah

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	2
PENGESAHAN	3
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori.....	5
B. Kajian Pustaka Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	18
D. Fokus Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Uji Keabsahan Data	21
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Temuan Umum.....	24
B. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39

B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana Prasarana

Tabel 2. Data guru, tenaga pendidik, dan siswa

Tabel 1. Data sanitasi

Tabel 4. Kategori perhatian orang tua

Tabel 5. Data hasil observasi siswa MI Islamiyah

Tabel 6. Daftar nama dan nilai kelas 1

Tabel 7. Daftar nama dan nilai kelas 4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Penunjukkan Dosbing

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Daftar nama peserta didik kelas I dan IV

Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan terkait proses belajar mengajar dengan sistem daring . Hal ini ditujukan untuk mengurangi tingkat penularan covid 19 yang semakin mewabah. Pembelajaran daring tentunya harus memerlukan koneksi internet atau jaringan agar dapat terhubung secara *online*. Pembelajaran daring memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sama seperti pembelajaran di kelas. Perencanaan diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹

Pembelajaran daring menimbulkan beberapa persepsi dari siswa. Persepsi adalah proses masuknya pengalaman tentang objek dan peristiwa yang berupa pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang kemudian membentuk proses berpikir². Setiap siswa mempunyai persepsi atau pandangan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di MI Islamiyah peneliti memperoleh data bahwa orang tua sudah peduli dengan pendidikan anaknya terutama selama pembelajaran daring. Namun, masih terdapat orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anak. Perhatian orang tua dalam proses pembelajaran akan berdampak pada proses belajar. Salah satunya adalah keaktifan belajar anak.

Salah satu guru di MI Islamiyah menjelaskan bahwa keaktifan belajar anak selama mengikuti pembelajaran daring tergolong baik. Tetapi, masih terdapat kekurangan pada keaktifan belajar di antaranya : 1) Tingkat pengumpulan tugas,

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 17.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi offset, 2005) hlm. 70.

penyerahan tugas dilakukan melalui *google classroom* dan *offline* (mendatangi sekolah) namun masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya baik secara tepat waktu maupun tidak mengumpulkan sama sekali. 2) Keaktifan mengajukan pertanyaan terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa sudah baik. Artinya, pada saat siswa kurang paham mengenai suatu materi siswa akan bertanya kepada guru maupun teman. Namun, ada siswa yang memilih untuk diam saja, karena malu atau takut untuk bertanya. Selama pembelajaran daring siswa cenderung menyimak saja jika terdapat hal yang kurang paham maka siswa hanya diam tanpa bertanya kepada guru maupun teman. 3) Keikutsertaan dalam pemecahan suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam materi tertentu. Apabila siswa diberi permasalahan suatu materi, dalam pembelajaran daring ini sebagian siswa tidak ikut dalam pemecahan masalah. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman terkait materi yang disampaikan. 4) Keikutsertaan mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu. 5) Siswa sudah baik dalam menilai dirinya sendiri atas hasil yang diperoleh dalam melaksanakan tugas dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Perhatian dan pendampingan orang tua yang baik dalam proses pembelajaran juga berdampak pada keaktifan belajar anak. Perhatian orang tua selama pembelajaran daring sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan orang tua mampu meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika belajar daring.

Persepsi siswa tentang perhatian orang tua sangat penting. Hal tersebut dikarenakan agar dapat mengetahui penilaian siswa tentang seberapa besar perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Caranya dengan orang tua peduli selalu memperhatikan pendidikan anak, maka anak akan memiliki persepsi penilaian yang positif terhadap orang tua serta anak beranggapan orang tua selalu memberikan perhatian kepadanya. Tetapi, sebaliknya, jika orang tua kurang memberikan perhatian atau tidak mempedulikan pendidikan anak maka anak akan memiliki persepsi yang negatif terhadap orang tuanya.

Perhatian orang tua dalam hal proses pembelajaran sangat penting untuk mendorong keaktifan belajar anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmadi³ yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar anak salah satunya adalah perhatian orang tua. Bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan tidak hanya materi atau pemberian fasilitas yang menunjang saja, melainkan harus diimbangi dengan perhatian orang tua secara langsung. Perhatian secara langsung di antaranya memotivasi anak dalam belajar sehingga anak aktif dalam proses pembelajaran.

Keaktifan dalam proses pembelajaran sangat penting karena tidak hanya dirasakan oleh siswa namun juga berbagai pihak lainnya. Keaktifan dalam pembelajaran bermanfaat bagi siswa di antaranya siswa dapat mengembangkan aspek diri siswa, melatih kerja sama, mencari pengalaman sendiri, bekerja sesuai kemampuan, interaksi sosial, serta pencapaian akademik yang memuaskan. Keaktifan juga dapat memberikan kesempatan pada diri siswa agar mampu mengembangkan potensi dan kecakapan yang dimilikinya.

Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

³ Ahmadi abu, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.78.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi akademisi / institusi pendidikan, hasil penelitian ini menjadi bahan informasi tentang persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dalam mendidik selama pembelajaran daring.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bagi guru, memberikan wawasan dan informasi mengenai alternatif selama pembelajaran daring dilihat dari persepsi siswa mengenai perhatian orang tua.
- d. Bagi sekolah, memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa

a. Persepsi

Manusia pada hakikatnya diciptakan beraneka ragam sifat dan karakteristik. Salah satu dari keanekaragaman tersebut adalah persepsi. Terdapat banyak definisi mengenai persepsi menurut para ahli. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi antar individu berbeda walaupun objek yang diamati sama. ⁴

Persepsi mempunyai arti: Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, serta proses seseorang mengetahui hal-hal melalui pengindraannya.

Persepsi merupakan salah satu bentuk gejala jiwa manusia yang mendasar muncul dalam bidang pendidikan, selain memori, berfikir, intelegensi, emosi, dan motivasi. ⁵

Jadi, persepsi ialah proses untuk mengartikan stimulus yang masuk dalam alat indera. Persepsi akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Terdapat persepsi positif dan persepsi negatif yang akan mempengaruhi sebuah tindakan. Sebuah tindakan positif akan muncul apabila seseorang mempersepsikan suatu objek secara positif dan sebuah tindakan negatif akan muncul apabila seseorang mempersepsikan suatu objek secara negatif. Persepsi mempunyai beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

1) Pengertian atau pemahaman terhadap objek

Didalam otak manusia terdapat gambaran-gambaran, selanjutnya gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap objek.

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003) hlm.5.

⁵ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hlm. 7-8.

2) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Panca indera menerima dan menyerap secara bersama-sama maupun sendiri rangsang atau objek. Hasil dari penyerapan oleh panca indera tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.

3) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek

Apabila sudah terbentuk penyerapan, selanjutnya terbentuk penilaian atau evaluasi individu. Individu membandingkan membandingkan pemahaman yang diperoleh dengan norma atau kriteria yang dimiliki individu secara subjektif. Persepsi bersifat individual karena penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama.⁶

Indikator persepsi dapat disimpulkan terdapat 3 indikator, yakni: pengertian atau pemahaman terhadap objek, penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, dan penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Pada indikator pertama, gambaran yang terdapat dalam otak di interpretasikan sehingga terbentuk. Indikator kedua, rangsangan atau objek diterima dan diserap oleh panca indera yang menghasilkan gambaran dalam otak. Pada indikator ketiga setelah terbentuk pemahaman dalam otak selanjutnya muncul penilaian dari individu tersebut.

b. Siswa

Siswa merupakan salah satu sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Jadi, siswa adalah orang

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990) hlm.54-55.

yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan di masa depan.⁷

Peserta didik atau siswa yaitu individu atau pribadi manusia (seutuhnya). Individu diartikan, “seseorang yang tidak tergantung dari orang lain atau tidak ada paksaan dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.⁸ Siswa sebagai peserta didik yakni salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik ialah individu yang membutuhkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

c. Persepsi Siswa

Siswa sebagai objek dan subjek dalam sebuah pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi apabila terdapat siswa. Proses terjadinya persepsi siswa juga didapat ketika siswa berada di lingkungan sekolah baik ketika proses pembelajaran berlangsung maupun tidak.

Di masa pandemi covid-19 seperti ini, pembelajaran di sekolah menggunakan sistem daring. Walaupun demikian, tetap dikatakan proses pembelajaran. Perhatian orang tua selama pembelajaran daring dapat mendorong siswa untuk melakukan persepsi selama proses pembelajaran daring berlangsung. Persepsi dalam hal ini dapat berupa sesuatu yang positif maupun negatif dari seorang siswa. Dalam penelitian ini, beberapa siswa MI Islamiyah menyebutkan beberapa perhatian orang tua sudah terpenuhi. Walaupun masih terdapat responden yang belum memenuhi. Beberapa macam perhatian orang tua tersebut antara lain: Orang tua menyempatkan waktu dalam mengawasi kegiatan belajar anak dan penggunaan waktu belajar saat anak di rumah, dan ketika anak kesulitan dengan persoalan yang sedang dihadapi, orang tua membantu untuk mengatasi. Seperti halnya ketika anak kesulitan dalam menggunakan

⁷ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 205

aplikasi zoom untuk pembelajaran. Orang tua bisa membantu, dalam hal memberikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak dalam belajar, orang tua sudah baik. Kebutuhan yang diperlukan dalam belajar tersebut seperti pemberian fasilitas belajar di rumah berupa:

- 1) Ruang belajar, ruang belajar yang harus dipenuhi agar belajar menjadi lebih baik adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik.
- 2) Perlengkapan yang cukup baik, Misalnya: meja tulis, perlengkapan alat tulis, kursi, dan buku materi.

Persepsi siswa merupakan proses pada diri siswa dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterima oleh panca indera (melihat, mendengar, merasa, dan meraba). Untuk memberi arti pada lingkungan disekolah termasuk saat proses pembelajaran berlangsung.⁹

Jadi, persepsi siswa dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diinterpretasikan oleh siswa dalam hal penyampaian selama mengikuti proses pembelajaran daring berlangsung.

2. Perhatian Orang tua

a. Pengertian Perhatian Orang tua

Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang berhubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.¹⁰ Pengertian lain mengenai perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Seseorang sedang memperhatikan sebuah benda, maka seluruh aktivitas seseorang dipusatkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.¹¹

⁹ Handika Ryan Suganda, Skripsi : “*Persepsi Siswa Mengenai Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran di SMK-SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri H. Moenadi)*” Semarang : UNNES, 2016), hlm.15.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) hlm. 105.

¹¹ Bimo Walgito, “*Pengantar Psikologi Umum*”, (Yogyakarta : Andi offset, 2005) hlm. 110.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua mempunyai kewajiban membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Ia mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.¹²

Allah berfirman dalam Qs. At-tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa peran orang tua terhadap anak yang diasuhnya di dalam sebuah keluarga. Menyadari hakikat orang tua maka diharapkan para orang tua dapat memberikan perhatian dan tanggung jawab terhadap anak-anak yang dilahirkan.

Orang tua merupakan orang yang mendapat amanat dari Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Salah satu tugas orang tua yaitu memberikan perhatian dan motivasi kepada anaknya untuk selalu menuntut ilmu. Hal ini diperkuat oleh sabda Rasulullah SAW.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim (HR. Ibnu Majjah).

¹² Efrianus Ruli, “Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak”, (Yogyakarta : UKSW, 2020) hlm. 144.

Jadi, perhatian orang tua ialah usaha yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam hal memberikan teladan dan arahan yang akan berdampak positif pada perkembangan pendidikan anak. Perhatian dalam hal ini diantaranya memberi kebebasan dalam belajar, memberi penghargaan atau hukuman, memberi motivasi, membantu mengatasi masalah, dan memberi teladan yang baik.

b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua dalam Belajar Anak

Menurut beberapa ahli ada beberapa macam-macam perhatian.

Ditinjau segi munculnya perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang muncul dengan sendirinya secara spontan dan berkaitan dengan minat individu.
- 2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang muncul dengan sengaja karena harus ada kemauan.¹³

Ditinjau dari banyaknya objek yang tercakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian sempit, yakni perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
- 2) Perhatian dinamis, yakni perhatian dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.

Ditinjau dari segi intensitasnya perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian intensif
- 2) Perhatian tidak intensif

Selanjutnya, berdasarkan fluktuasi perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian statis, yakni perhatian orang tua dalam belajar anak yang tepat.
- 2) Perhatian yang dinamis, yakni perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak menentu. Maksudnya, terkadang sama sekali orang tua tidak perhatian.¹⁴

c. Indikator Perhatian Orang tua

¹³ Bimo walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : C.V ANDI, 2010) hlm. 112

¹⁴ Bimo walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : C.V ANDI, 2005) hlm. 113

Dalam sebuah pembelajaran terdapat beberapa indikator pencapaian untuk mendapatkan keberhasilan belajar anak. Berbagai kebutuhan belajar anak harus dipenuhi guna mencapai keberhasilan belajar yang memuaskan.

Berikut ini adalah beberapa indikator yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anak:

- 1) Memberi kebebasan dalam belajar
- 2) Membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak
- 3) Memberi penghargaan dan hukuman
- 4) Memberi contoh teladan yang baik kepada anak¹⁵

Diatas adalah beberapa indikator perhatian orang tua dalam meningkatkan atau mendorong keaktifan belajar. Pada penelitian ini, penulis akan membahas dua indikator. Pertama, membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak dan kedua memberi penghargaan serta hukuman. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, masih ada beberapa orang tua yang mengabaikan anak ketika kesulitan dalam pembelajaran daring namun ada juga yang memperhatikan anak. Orang tua yang mengabaikan anak, dilatarbelakangi kurangnya waktu untuk menemani anak dalam belajar karena sibuk dengan pekerjaan. Selanjutnya, ada beberapa orang tua yang memberikan penghargaan maupun hukuman pada saat anak telah menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran daring. Seperti halnya, ketika anak mendapatkan nilai yang bagus maka anak menginginkan pujian atau *appreciation* sebagai suatu penghargaan atas usaha selama pembelajaran. Dengan memberikan hal tersebut, anak akan merasa diperhatikan oleh orang tua. Sebaliknya jika anak lupa atau tidak melaksanakan tugas dengan baik, maka orang tua wajib menegurnya baik dengan ucapan maupun hukuman.

3. Keaktifan Mengikuti Pembelajaran Daring
 - a. Pengertian Keaktifan mengikuti Pembelajaran Daring

¹⁵ Abu Ahmadi & Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004) hlm. 85.

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang mempunyai arti bekerja, berusaha, dan bersungguh agar memperoleh kemajuan. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik atau mental, yakni berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹⁶ Keaktifan belajar juga merupakan unsur penting dalam pembelajaran sedangkan keaktifan belajar yakni suatu usaha yang dilakukan oleh siswa dengan sungguh-sungguh atau giat dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh prestasi yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran daring yakni kegiatan dimana peserta didik belajar secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan di semua tingkatan sekolah.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti pembelajaran daring yaitu kegiatan yang bersifat perbuatan baik secara fisik maupun mental dengan giat dalam proses pembelajaran secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran daring mencakup beberapa indikator : Siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas, Siswa berperan aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti baik bertanya kepada guru maupun teman, Ikut melaksanakan diskusi, Ikut serta dalam pemecahan suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi, Ikut serta mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu, dan siswa mampu menilai dirinya sendiri atas hasil yang telah diperoleh.¹⁸

Pada penelitian ini indikator keaktifan belajar yang akan penulis bahas adalah siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas dan siswa

¹⁶ Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2016) hlm. 98.

¹⁷ Syifa Tiara Naziah, dkk, “*Analisis Keaktifan Belajar Siswa selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar*” Jurnal JPSD Vol. 7 No. 2, 2020 hlm. 109.

¹⁸ Nugroho Wibowo, “*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari*”*Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)* Volume 1, No. 2, 2016, hlm. 13.

berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan apabila kurang memahami materi atau persoalan baik bertanya kepada guru maupun teman. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa sudah baik dalam mengumpulkan tugas. Namun, masih terdapat siswa yang belum tepat waktu dalam pengumpulan tugas dan terdapat siswa yang sama sekali tidak mengumpulkan tugas. Hal tersebut dilatarbelakangi kurangnya penguasaan teknologi dan terdapat komunikasi yang kurang baik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran online. Selanjutnya, indikator yang kedua peneliti akan membahas mengenai siswa yang kurang berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan apabila masih ada materi yang kurang dipahami. Pada pembelajaran *offline* atau tatap muka, siswa biasanya akan bertanya langsung kepada guru maupun teman mengenai materi yang kurang dimengerti. Namun, lain halnya dengan pembelajaran online. Siswa cenderung diam, dan malas untuk bertanya. Kegiatan tanya jawab muncul ketika guru menunjuk atau menyuruh siswa tersebut untuk menjawab.

c. Kendala Mengikuti Pembelajaran Daring

Berikut adalah beberapa kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring:

- 1) Keaktifan belajar yang menurun. Hal ini perlu di evaluasi oleh guru. Penyebab yang biasa terjadi ialah rasa bosan dan kurangnya perhatian dari orang tua. Guru hanya memberikan penugasan dan perintah saja kepada siswa tanpa menjelaskan merupakan sebuah kebiasaan yang sering terjadi.
- 2) Jaringan internet yang tersedia dengan baik tetapi kemampuan dari teknologi yang digunakan kurang memadai untuk mengakses aplikasi yang digunakan selama proses belajar mengajar secara online.
- 3) Pada tingkat sekolah TK/PAUD, SD/MI kelas rendah, kendala yang dialami guru adalah metode pembelajaran, cara berkomunikasi, cara penyampaian materi, dana dan penguasaan teknologi, keterbatasan dalam menggunakan aplikasi dan fasilitas pendukung seperti computer, laptop, dan smartphone.

- 4) Ketersediaan handhphone yang kurang memadai baik pendidik maupun peserta didik, kuota serta jaringan internet yang kurang stabil.
- 5) Kurangnya penguasaan teknologi oleh pendidik dan peserta didik serta orangtua yang mendampingi. ¹⁹
- 6) Sulitnya memahami materi pelajaran selama daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
- 7) Ketika siswa ingin membeli atau memiliki buku sesuai dengan materi pembelajaran terdapat kendala. ²⁰

d. Upaya meningkatkan keaktifan mengikuti pembelajaran daring

Partisipasi keaktifan siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya adalah: mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa serta menggunakan media dalam pembelajaran. keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. ²¹

B. Kajian Pustaka Penelitian

Kajian pustaka penelitian berisi bahasan pustaka yang terkait dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dan hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Syifa Tiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, dan Astri Sutisnawati dengan judul” Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk menganalisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian

¹⁹ Sri gusti dkk, Belajar mandiri : “ *Pembelajaran Daring di tengah Pandemi Covid-19*” (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 139-141.

²⁰ Agusmanto hutauruk, dkk, *Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi di kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika*, Jurnal of mathematics education and applied, Vol. 02. No. 01 hlm. 47-48.

²¹ Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics and Vocational Education (ELINVO), Vol. 1 Nomor 2. 2016 hlm. 129.

diperoleh bahwa selama pembelajaran daring, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar. Hal ini diakibatkan karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan seperti kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet. Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan adalah Model pembelajaran: daring, jenis data: Kualitatif, Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi, Subjek penelitian: Sekolah dasar / Madrasah Ibtidaiyyah. Selanjutnya, untuk perbedaannya adalah Variabel bebas : keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian ini adalah persepsi siswa tentang perhatian orang tua, Lokasi di Sekolah dasar, sedangkan penelitian ini di MI Islamiyah Semarang, Variabel terikat : pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini keaktifan selama pembelajaran daring, Tujuan penelitian : menganalisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19, sedangkan pada penelitian ini : untuk mengetahui analisis persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik anak terhadap keaktifan selama pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

2. Jurnal yang disusun oleh Santy Handayani, dengan judul "*Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*". Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara bersama-sama peran perhatian orang tua dan minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, 2) peran perhatian orangtua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, 3) minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan adalah metode yang digunakan: metode deskriptif, Jenis data: Kualitatif, dan Model pembelajaran daring. Selanjutnya untuk perbedaannya adalah Variabel bebas: Perhatian orang tua dan minat belajar, sedangkan dalam penelitian ini: Persepsi siswa tentang perhatian orang tua, Variabel terikat: Prestasi belajar, sedangkn dalam

penelitian ini adalah keaktifan selama pembelajaran daring, Tujuan Penelitian: untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan, pada penelitian ini: untuk mengetahui analisis persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik anak terhadap keaktifan mengikuti pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Subjek Penelitian: Siswa semua tingkatan, sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyyah, Lokasi Penelitian: Semua tingkatan sekolah, sedangkan pada penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan metode penelitian yang tarafnya memberikan penjelasan mengenai gambaran tentang ciri-ciri suatu gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melukiskan, memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek, atau suatu peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum.²²

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual dan rinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apapun yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat mengikuti pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh informasi dari persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat mengikuti pembelajaran daring di MI Islamiyah secara mendalam.

²² Kun Maryati dan Juju Suryawati, “*Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*”, (Erlangga : Jakarta, 2006) hlm.104

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2020

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MI Islamiyah yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 122, Pasarbatang Kec. Brebes, Kabupaten Brebes.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dapat diambil dalam penelitian kualitatif, sebagai komponen penarikan kesimpulan antara lain:

a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata dan tindakan merupakan sumber utama yang diamati. Sumber data ini dapat dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, *voice recording*, dan foto. Setelah data terkumpul, selanjutnya masuk dalam tahap *data collecting* untuk dipilah data mana saja yang mempunyai hubungan keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

b. Sumber Data Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data kedua. Dalam sumber data tertulis ini dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²³ dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁴ Adapun yang menjadi

²³ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 129.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987) hlm. 93.

sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa di MI Islamiyah.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, dan angket pertanyaan merupakan sumber data sekunder.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti memfokuskan penelitian mengenai faktor perhatian orangtua terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran daring di MI Islamiyah.

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi terdiri atas subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.²⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Islamiyah yakni kelas I dan kelas IV.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, serta peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil di populasi tersebut.²⁶

Penelitian ini meneliti kelas I dan IV MI Islamiyah Brebes. Alasan meneliti kelas I dan IV adalah peneliti ingin mengambil sampel pada kelas rendah dan kelas tinggi. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Peneliti mengambil 30 % dari jumlah populasi yaitu diambil dua kelas yaitu kelas I dan IV.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* hlm.80.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017) hlm.118.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.²⁷ Teknik pengumpulan data berarti cara yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, rutinitas, interaksi, dari kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data observasi dapat memberikan pemahaman mengenai apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.²⁸

Observasi dalam penelitian kualitatif lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar, bahkan merasakan langsung informasi yang akan di gali. Oleh karena itu, dengan kegiatan observasi maka peneliti dapat dengan mudah dalam mengolah informasi yang ada atau yang muncul secara tiba-tiba tanpa diproduksi terlebih dahulu.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁹

Wawancara ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mencari bagaimana keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring. Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014) hlm. 39.

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hlm. 110.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017) hlm.194-197.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar selama pembelajaran daring pada kelas I-VI sebagai subjek atau responden penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Keaktifan pembelajaran daring
- b. Bukti nilai siswa
- c. Foto- foto kegiatan
- d. Catatan lapangan

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Berikut beberapa uji keabsahan data yang dapat dilakukan :

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Derajat kepercayaan (*credibility*) dalam penelitian kualitatif merupakan istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Pada penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi pada penelitian ini ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, data hasil wawancara, dan dokumentasi. Caranya adalah membandingkan apa yang dilakukan responden dengan keterangan wawancara yang konsisten di imbangi juga dengan data dokumentasi berupa foto dan data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan teori yang relevan pada tujuan penelitian ini.

2. *Transferability*

Transferability adalah teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Dalam uji ini dapat menunjukkan derajat

ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

Penerapan uji transferabilitas pada penelitian ini ialah peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan agar penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. *Dependability*

Uji *dependabilitas* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses di dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan audit dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing, kemudian pembimbing mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk mengurangi kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian.

4. *Confirmability*

Uji *confirmabilitas* dalam kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³⁰

Penelitian ini peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang persepsi siswa tentang perhatian orang tua saat pembelajaran daring di MI Islamiyah Brebes menggunakan empat teknik, yaitu : 1) meningkatkan ketekunan, 2) diskusi teman sejawat, 3) menggunakan bahan referensi, 4) triangulasi, triangulasi sumber.³¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai data jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta CV, 2007) hlm. 275-276

³¹ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012) hlm. 275

lapangan, dan sesudah di lapangan. Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, antara lain :

1. Reduksi Data (*reduction data*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jika sudah demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data di reduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru dari yang belum pernah ada sebelumnya. Deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya merupakan temuan. Kesimpulan-kesimpulan akan berakhir bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta CV, 2007) hlm. 338-345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil MI Islamiyah

a. Sejarah singkat berdirinya MI Islamiyah

MI Islamiyah berdiri pada 1 Juni 1975. Berdiri diatas tanah dengan luas 1750-meter persegi, dengan kepemilikan perorangan. Status sekolah ini adalah swasta dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1978, dengan SK Izin Operasional nya adalah Lk/3.c/3333/Pem.mi/1978. Akreditasi sekolah ini adalah B dengan kepala sekolah dari awal berdiri hingga sekarang ialah Drs. Kusnadi.

MI Islamiyah beralamat di Jl. Ahmad dahlan Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes berjarak 1 km dari pusat kota. Jarak sekolah dengan pusat kota memang terbilang dekat.

b. Visi dan Misi MI Islamiyah

1) Visi

“MEMILIKI LEMBAGA PENDIDIKAN YANG RESPRENTATIF, TEPAT, TANGGUH, DAN MAMPU SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAMI”

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang murah berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
3. Mewujudkan Pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

6. Berusaha dengan segala usaha dan upaya untuk mencapai keberhasilan cita-cita.

3) Tujuan Sekolah

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM).
2. Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling, serta kegiatan ekstrakurikuler.
3. Membiasakan perilaku Islam.
4. Meningkatkan prestasi akademik siswa.
5. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI).

c. Keadaan sarana dan prasarana

MI Islamiyah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terdiri dari beberapa ruangan untuk mendukung proses belajar mengajar. Berikut adalah data sarana dan prasarana di MI Islamiyah.

Tabel 2. Sarana Prasarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	11
2.	Laboratorium	0
3.	Perpustakaan	1
4.	Masjid / Musholla	0
5.	Lapangan Olahraga	1
6.	UKS/M	1
Jumlah		14

d. Data guru, Tenaga Pendidik, dan Siswa

Tabel 3. Data guru, tenaga pendidik, dan siswa

Jenis Kelamin	Guru	Tenaga Kependidikan	Siswa
Laki-laki	8	0	134
Perempuan	7	1	125
Jumlah	15	1	259

e. Data Sanitasi

Sanitasi merupakan suatu tingkah laku yang disengaja untuk membiasakan hidup dengan bersih dan bertujuan untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan kotor dan berbahaya. Perilaku ini diharapkan dapat menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia.³³

Tabel 4. Data sanitasi

No.	Jenis Sarana	Keterangan
1.	Kecukupan air	Tersedia
2.	Sekolah memproses air sendiri	Tersedia
3.	Air minum untuk siswa	Tersedia
4.	Jumlah toilet berkebutuhan khusus	Tidak tersedia
5.	Sumber air sanitasi	Belum tersedia
6.	Ketersediaan air di lingkungan sekolah	Tersedia
7.	Tipe jamban	Jamban leher angsa
8.	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Belum tersedia
9.	Jamban dapat digunakan	Tersedia
10.	Jamban tidak dapat digunakan	-

³³ Ermavianti, dkk, *Sanitasi Hygiene Kecantikan* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2019) hlm. 30.

f. Struktur Organisasi

Gambar 1. Struktur Organisasi



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti selama satu bulan di MI Islamiyah dan memperoleh hasil penelitian berupa data kualitatif. Data tersebut diperoleh dari angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Hasil Penyebaran Angket

Penyebaran angket dilakukan guna memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua dalam mendidik anak terhadap keaktifan selama anak mengikuti pembelajaran daring pada kelas I dan IV.

Penyebaran angket dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan sebanyak 20 item soal atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti mencari informasi dengan memberikan angket kepada orang tua siswa. Jumlah responden pada kuisisioner (angket) ini adalah 12 orang terdiri dari 6 orang tua siswa kelas I dan 6 orang tua siswa kelas IV. Angket tersebut berisi mengenai perhatian yang diberikan orang tua, selama anak mengikuti pembelajaran daring pada kelas I dan IV .

Hasil penelitian pada penyebaran angket ini diantaranya adalah perhatian orang tua saat siswa mengikuti pembelajaran daring sudah baik di ukur dengan 20 pertanyaan. Indikator yang diteliti adalah orang tua sudah baik dalam memberikan perhatian. Hal tersebut sesuai dengan banyaknya responden yang memberikan jawaban “selalu” pada pernyataan : orang tua

membuat suasana belajar yang nyaman di rumah, orang tua mengingatkan anak untuk belajar di rumah, orang tua membimbing mengenai cara belajar yang baik, orang tua memberi semangat ketika nilai rendah.

b. Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati semua gejala yang muncul secara langsung berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi maka dapat menerapkan teknik triangulasi data. Triangulasi data berfungsi untuk mengetahui keabsahan data sehingga dapat menemukan fokus penelitian. Pada penelitian ini, dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan observasi nonpartisipan.

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang yang sedang diamati. Aspek yang diamati dalam observasi adalah keaktifan mengikuti pembelajaran daring. Hasilnya di ukur dengan 6 butir aspek yang diamati selama mengikuti pembelajaran daring, antara lain : 1) Siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas, 2) Siswa berperan aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti baik bertanya kepada guru maupun teman, 3) Siswa ikut melaksanakan diskusi, 4) Siswa ikut serta dalam pemecahan suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi, 5) Siswa ikut serta mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu. 6) Siswa mampu menilai dirinya sendiri atas hasil yang telah diperoleh.

Tabel 5. Data hasil observasi siswa MI Islamiyah

Nama	Pernyataan											
	1		2		3		4		5		6	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Aditya Habil	✓		✓			✓	✓			✓	✓	
Azam Putra A	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Bilqis Sobah	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Daiva Sabina P	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Fadli Ahlami	✓			✓	✓		✓			✓	✓	

Nama	Pernyataan											
	1		2		3		4		5		6	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Nada Rizqi	✓		✓			✓	✓			✓	✓	
Nadifa Solikhati	✓			✓		✓	✓			✓	✓	
Putri Azzahra	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Rafa Noval	✓			✓	✓			✓	✓		✓	
Roslina Dewi	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Salman Faris A	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Sogi Ardiansyah	✓		✓			✓	✓			✓		✓

Hasil penelitian pada indikator keaktifan mengikuti pembelajaran daring dalam penelitian ini diukur dengan 6 butir pernyataan selama observasi berlangsung. Indikator yang akan diteliti ada dua yakni : Siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas, dan Siswa berperan aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti baik bertanya kepada guru maupun teman.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas I, dari 6 siswa. Ketika guru memberikan tugas berupa soal- soal ataupun penugasan dalam bentuk lainnya semua siswa mengerjakan dengan tepat waktu. Selanjutnya, untuk indikator yang kedua terdapat 3 responden yang diteliti semua siswa ikut serta dalam mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang masih belum dapat dipahami kepada guru maupun teman. Alasannya karena malu dan takut bertanya. Sedangkan untuk indikator kelima yaitu siswa ikut serta mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu. Siswa kelas I masih banyak yang belum melakukannya. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum memahami materi yang sedang dipelajari.

Siswa kelas IV, pada saat observasi dari 6 responden yang diteliti semua siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas. Ketika guru memberikan tugas, siswa mengerjakan dengan segera dan mengumpulkan

nya tepat waktu. Untuk indikator kedua, yakni ikut serta dalam mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang masih belum dapat dipahami kepada guru maupun teman. Ada 3 siswa yang tidak melakukan hal tersebut. Alasannya berbeda-beda, antara lain: takut bertanya, malu, dan ingin mencari tahu sendiri lewat media lain seperti buku, internet maupun lainnya. Untuk indikator lain yang mana banyak responden belum melakukan adalah pada pernyataan kelima dan tiga yakni siswa ikut serta mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu dan siswa ikut melaksanakan diskusi. Pada dua indikator tersebut masih ada siswa yang belum melakukannya. Alasannya sangat mendasar yakni karena malas dan belum memahami materi.

c. Hasil Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data secara lisan agar mendapatkan data atau informasi yang diperoleh secara detail dan mendalam. Informasi yang akan diperoleh dari hasil wawancara yaitu persepsi siswa, perhatian orang tua dalam mendidik anak, dan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran daring.

Wawancara dilakukan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, sehingga peneliti bebas dan dapat memperluas pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Peneliti mewawancarai siswa, orang tua dan guru. Jumlah responden wawancara ada 26 orang yang terdiri dari 12 siswa, 12 orang tua, dan 2 guru. Wawancara tersebut mengenai persepsi siswa, perhatian orang tua dalam mendidik anak, dan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran daring.

1) Persepsi siswa

Berdasarkan hasil wawancara, siswa kelas I memberikan jawaban bahwa orang tua memberikan perhatian ketika mengikuti pembelajaran daring. Perhatian tersebut berupa pendampingan ketika belajar, pemberian fasilitas belajar, dan lainnya. Namun, dari 6 responden kelas I ada satu siswa yang tidak mendapat pendampingan dikarenakan orang tua atau anggota keluarga lainnya sibuk bekerja. Dalam pembelajaran

daring ini aplikasi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran siswa kelas I MI Islamiyah ialah WhatsApp, hal itu dikarenakan siswa kelas rendah terlebih kelas I belum menguasai aplikasi seperti G-meet, Zoom, G-Form, dan lainnya. Untuk itu guru meminta kepada orang tua siswa agar selalu mendampingi anak ketika mengikuti pembelajaran daring. Selanjutnya, tugas – tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan oleh siswa dengan tepat waktu. Siswa menjelaskan bahwa beberapa diantara mereka sudah terbiasa mengerjakan tugas dengan tepat waktu agar tidak mengganggu waktu bermain. Oleh karena itu, siswa dapat mengevaluasi diri sendiri sejauh mana mereka paham dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Hal-hal yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran daring menurut siswa ialah dengan rajin bertanya pada teman dan guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, aktif melaksanakan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam wawancara kepada siswa kelas I, banyak diantara mereka tidak menyukai pembelajaran daring ini karena sangat membosankan dan tidak bisa bertatap muka langsung dengan teman maupun guru. Kesulitan dalam memahami materi juga dirasakan oleh siswa.

Persepsi siswa selanjutnya adalah dari kelas IV. Hasil wawancara dengan 6 responden orang tua sudah baik dalam memberikan perhatian selama siswa mengikuti pembelajaran daring. Pendampingan orang tua juga dilakukan untuk memudahkan anak ketika mengalami kesulitan dan kendala dalam mengikuti pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan siswa kelas IV biasanya ialah g-classroom, whatsapp, dan zoom. Guru menyampaikan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih terdapat materi yang kurang dipahami. Beberapa dari mereka aktif dalam bertanya baik kepada guru maupun teman. Selanjutnya, ketika guru memberikan tugas baik lewat zoom, whatsapp, g-classroom, siswa akan segera mengerjakan sehingga tepat waktu dalam mengumpulkan atau menyerahkan tugas kepada guru.

2) Perhatian orang tua dalam mendidik anak

Perhatian orang tua dalam mendidik anak merupakan suatu wujud nyata peran yang harus dilakukan setiap orang tua dalam meningkatkan keaktifan belajar anak yang maksimal. Terlebih di masa pandemi anak belajar di rumah dengan menggunakan teknologi tanpa bertatap muka langsung dengan guru. Hal itu membuat anak memerlukan pendampingan dalam belajar.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bentuk perhatian orang tua dalam mendidik anak selama mengikuti pembelajaran daring pada siswa MI Islamiyah. Dapat dilihat dari indikator-indikator penelitian. Adapun indikator-indikator yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak, 2) Memberi penghargaan dan hukuman

Indikator pertama yakni membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak. Dari 12 responden, 10 diantaranya menyatakan bahwa orang tua selalu membantu mengatasi kesulitan pada anak ketika belajar. Hal tersebut, dikarenakan anak memerlukan pendampingan ketika mengalami kendala atau kesulitan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Sedangkan 2 responden lainnya mengatakan kadang-kadang orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak.

Indikator kedua yakni memberi penghargaan dan hukuman. Dari 12 responden 8 orang diantaranya (66 %) menyatakan bahwa mereka memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak ketika hasil belajar anak bagus atau jelek. Hal itu bertujuan agar mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi dan supaya anak lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Dari hasil data tersebut, menunjukkan bahwa orang tua selalu memberikan perhatian pada anak guna meningkatkan keaktifan belajar anak dan sedikit orang tua yang tidak memberi perhatian pada anak.

3) Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran daring

Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran merupakan hasil yang diperoleh peserta didik selama belajar di sekolah perpaduan dari ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotor. Indikator yang diteliti

dalam penelitian ini ialah siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas, dan siswa berperan aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti baik bertanya kepada guru maupun teman.

Berdasarkan wawancara dengan guru, dengan memberikan 11 butir pertanyaan. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring mempunyai sikap yang baik. Artinya, siswa sudah baik dalam belajar serta mampu menjalankan indikator keaktifan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Walaupun masih terdapat siswa yang belum memenuhi indikator keaktifan belajar, namun semangat dari siswa mengikuti pembelajaran daring sudah bagus. Di balik siswa yang aktif dalam belajar, terdapat orang tua yang selalu memberikan perhatian untuk anak. Sehingga, hal tersebut menjadi faktor pendukung keaktifan anak dalam belajar terutama di masa pandemi seperti ini. Indikator keaktifan pada siswa menurut salah satu guru sudah cukup. Siswa kelas I dan IV MI Islamiyah dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sudah cukup baik seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan tugas dengan teliti dan benar. Selanjutnya, siswa mengajukan pertanyaan jika terdapat materi yang belum dipahami. Masih terdapat beberapa siswa yang takut maupun malu dalam bertanya pada teman dan guru. Kurang percaya diri menjadi alasan siswa tidak bertanya.

d. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang dapat memperkuat proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto sekolah, surat izin penelitian, wawancara dengan responden, nilai tugas, daftar nama siswa kelas I dan IV dan dokumen lain sebagai penunjang penelitian.

Tabel 6. Daftar nama dan nilai kelas 1

No	Nama Peserta Didik	TEMA 1					
		SUBTEMA 1			SUBTEMA 2		
		PPKn	B. Indonesia	MTK	PPKn	B. Indonesia	MTK
1	Adam Mulyana	75	70	76	73	70	75
2	Ade Raditya Haq	78	80	75	75	81	85
3	Audi Anjani Safitri	80	75	76	75	70	75
4	Azhar Mahbuba T	85	80	78	83	74	72
5	Azzam Putra Arafah	79	75	80	75	72	80
6	Ahmad Aji Muzaki	80	76	72	79	76	75
7	Fadli Ahlami Yuki	69	75	70	70	70	75
8	Ilyas Zidan Arofi	75	73	74	75	70	73
9	Jesica Chaerunnisa	83	80	78	80	79	75
10	Kharisma Awaliyah	86	85	80	85	84	83
11	Muh. Alfani Fadilah	70	72	78	74	75	70
12	Muh. Sofa	70	75	80	69	80	85
13	Nadifa Solikhati	72	70	70	75	90	76
14	Nisaul Faizah	82	78	85	80	82	87
15	Nur Faris Sabilah	78	75	83	80	76	80
16	Nizam Putra Arafah	75	78	74	74	70	70
17	Putri Azzahra	75	79	80	73	80	75
18	Rama Susanto	72	75	70	70	76	75
19	Roslina Dewi	80	79	82	75	75	74
20	Salman Faris Al-bahtiar	80	85	80	75	80	75

Berdasarkan data diatas, terdapat 20 siswa / siswi kelas I MI Islamiyah dengan 13 laki-laki dan 7 perempuan. Keaktifan belajar dari masing-masing siswa berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai

sebagai hasil belajar siswa mengikuti pembelajaran daring. Tiap siswa memiliki perbedaan dari nilai yang diperoleh terdapat nilai dengan grafik yang naik, dan sebaliknya.

Tabel 7. Daftar nama dan nilai kelas 4

No	Nama Peserta Didik	TEMA 2					
		SUBTEMA 1			SUBTEMA 2		
		B. Indonesia	PJO K	MT K	B. Indonesia	PJO K	MT K
1.	Abdul Aziz Ari	80	75	71	75	80	75
2.	Aditya Habil	75	71	70	85	76	75
3.	Ayu Diyah Maulida	73	70	70	80	75	73
4.	Azza Rahma Mulani	78	80	75	76	79	80
5.	Bilqis Sobah	74	76	79	80	77	82
6.	Daiva Sabina Putri	75	79	80	80	80	83
7.	Dendi Rizki Fauzi	75	75	70	72	73	73
8.	Dinda Fitriani	79	76	70	73	74	75
9.	Irfan Yuditania	80	81	76	77	82	80
10.	Latif Fadlurrokhman	73	76	74	75	73	72
11.	Muafa Azka	72	75	73	76	70	81
12.	M. Alizar Dhafi . I	73	80	77	75	73	76
13.	Nada Zahira	74	80	76	80	75	76
14.	Nadia Rizqi	80	73	75	75	85	75
15.	Nita Aura Kasih	75	76	75	77	79	74
16.	Nur Habibah	75	75	78	73	78	77
17.	Raditia Asyafiq	80	75	79	70	79	75

No	Nama Peserta Didik	TEMA 2					
		SUBTEMA 1			SUBTEMA 2		
		B. Indonesia	PJO K	MT K	B. Indonesia	PJO K	MT K
18	Rafa Noval. A	72	77	81	73	80	77
19	Sintya Sri Handayani	73	76	82	75	76	77
20	Sogi Ardiansyah	72	75	75	77	75	75

Data diatas, adalah daftar nama dan nilai siswa kelas IV MI Islamiyah selama mengikuti pembelajaran daring. Terdapat siswa dengan nilai yang naik dan turun jika dilihat dari daftar nilai subtema 1 dan subtema 2. Misalnya, pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 13 siswa dengan nilai naik dan 8 siswa dengan nilai turun.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang kurang diperhatikan oleh orang tua dalam belajar berpengaruh terhadap keaktifan dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan siswa mudah terpengaruh dengan hal-hal di sekitar selama pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi dalam belajar. Misalnya, aplikasi lain dalam gadget seperti game, tv yang menyala, berisik pada lingkungan sekitar, dan lainnya. Peran orang tua disini sangat penting. Menjaga lingkungan sekitar belajar anak tetap kondusif dan mendampingi anak pada saat pembelajaran berlangsung merupakan wujud nyata peranannya.

Menurut ratimin, peran orang tua dalam memperhatikan segala aktifitas anak selama menjadi siswa sangat diperlukan agar anak mudah memberikan ilmu selama menjalani proses belajar. Perhatian orang tua juga dapat ditunjukkan dengan berbagai cara yakni menyediakan fasilitas dan sarana belajar yang dibutuhkan anak, membantu mengatasi kesulitan belajar anak, memberikan nasehat mengenai cara belajar yan baik. Cara demikian akan menimbulkan cara belajar yang baik dan nyaman.³⁴

³⁴ Ratimin dan Buchory, *Pengaruh Perhatian Orang Tua , Motivasi, dan Keaktifan Terhadap Prestasi Belajar IPS*, Vol. 11. No. 1, 2019, hlm. 103-104.

Tanggung jawab orang tua sebagai keluarga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak yang secara tidak langsung perhatian orang tua mendukung anak-anak untuk selalu maju meraih cita-cita. Hal ini, dikatakan oleh Ahmad Tafsir dalam Djamarah bahwa pola asuh yang dilakukan orang tua harus konsisten dalam menjaga dan mendidik anak dari lahir hingga remaja.³⁵ maka dari itu terdapat kaitannya dengan perhatian yang diberikan orang tua terhadap polah asuhnya. Pengaruh perhatian orang tua dalam meningkatkan keaktifan belajar pada anak dengan cara memberikan bimbingan setiap hari sehingga siswa mampu menyalurkan belajar dengan baik.³⁶ Dengan demikian, orang tua memberikan waktu untuk anak- anaknya. Anak yang diperhatikan orang tua cenderung akan lebih rajin dan serius dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Anak yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya dalam hal belajar akan memberikan efek negatif pada anak dan secara tidak langsung prestasi anak akan menurun. Menurut Syamaun, apabila orang tua gagal mendidik anak di rumah tentu akan lahir generasi yang rusak, seperti anak yang berperilaku agresif, bahkan perilaku-perilaku yang bermasalah lainnya.³⁷

Berdasarkan hasil angket atau kuisioner perhatian orang tua diketahui bahwa 12 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 5 responden atau 41, 6% responden menjawab bahwa perhatian orang tua dalam kategori baik, sebanyak 3 responden atau 25, 1 % responden menjawab bahwa perhatian orang tua dalam kategori cukup, dan sebanyak 4 responden atau 33,3 % yang menjawab bahwa perhatian orang tua dalam kategori kurang.

Sedangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring diketahui berdasarkan hasil observasi siswa kelas I, dari 6 responden yang di teliti semua siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas. Ketika guru memberikan tugas berupa soal- soal ataupun penugasan dalam bentuk lainnya semua siswa mengerjakan dengan tepat waktu. Selanjutnya, untuk indikator yang kedua terdapat 3 responden yang tidak ikut serta dalam mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang masih belum dapat dipahami kepada guru maupun teman. Oleh karena itu, keaktifan

³⁵ Syaiful bahri djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014) hlm. 51.

³⁶ Dessy Indah Saputri dkk, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar*, Vol. 2 No. 3 Tahun 2019, hlm. 373.

³⁷ Syamaun, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua* (Jogjakarta : Ar- ruzz media, 2012) hlm. 27.

siswa didasarkan pada aktivitas yang dilakukan. Hal tersebut dipengaruhi dengan penggunaan metode dan pendekatan belajar.

Jadi, apabila aktifitas siswa tercipta pada proses pembelajaran maka akan tercipta suasana belajar aktif. Siswa mempunyai aktifitas belajar yang tinggi, maka secara tidak langsung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.³⁸

³⁸ Ratimin dan Buchory, *Pengaruh Perhatian Orang Tua , Motivasi, dan Keaktifan Terhadap Prestasi Belajar IPS*, Vol. 11. No. 1, 2019, hlm. 102.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada saat pembelajaran daring di MI Islamiyah tahun pelajaran 2020/2021 dapat dikatakan dalam kategori baik berdasarkan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua sebagian besar mengungkapkan sudah terlaksana dengan baik dikelas I maupun IV. Sedangkan, untuk perhatian orang tua dari 12 responden ada 5 responden atau 41,6 % mengatakan bahwa perhatian orang tua tergolong baik.

B. Saran

Penulis selesai melakukan penelitian dan mengetahui hasilnya, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa MI Islamiyah perlu ditingkatkan lagi dalam memberikan perhatian kepada anak agar dapat belajar lebih giat, khususnya kelas I dan IV agar prestasi belajar meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada para guru, khususnya guru kelas I dan IV MI Islamiyah diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang aktif sehingga dapat mencapai keaktifan dan prestasi belajar yang tinggi.
3. Kepada siswa kelas I dan IV MI Islamiyah agar dapat mempertahankan keaktifan dan prestasi belajar yang sudah baik dan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dengan cara belajar yang rajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka cipta, 2008.
- Albi, Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Bimo, Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi offset, 2005.
- Bimo, Walgito, *Pengantar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 1990.
- Buchory dan Ratimin, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi, dan Keaktifan Terhadap Prestasi Belajar IPS*, Vol, 11 No, 1, 2019.
- Ernavianti, dkk, *Sanitasi Hygiene Kecantikan*, Yogyakarta : Andi Offset, 2019.
- Gusti, Sri, dkk, *Belajar Mandiri : “Pembelajaran Daring di tengah Pandemi Covid-19”*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Helaluddin, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2009.
- Hutauruk, dkk, Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi di kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika, *Jurnal of Mathematics Education and Applied*, Vol, 02, No, 01.
- Indah, Saputri Dessy, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar*, Vol, 2 No, 3, 2019.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maryati, Kun, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

- Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta : Diva Press, 2012
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ruli, Efrianus, *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Yogyakarta: UKSW, 2020.
- Ryan, Handika Suganda, Skripsi: “*Persepsi Siswa Mengenai Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran di SMK-SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri H, Moenadi)* Semarang : UNNES, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT, RajaGrafindo, 2016.
- Siregar Sofian, 2014, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT, Bumi Aksara,
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2010.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali, 1987.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syamaun, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua*, Jogjakarta : Ar-Ruzz media, 2012.
- Tiara, Syifa Naziah, dkk, Analisis Keaktifan Belajar Siswa selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar, *Jurnal JPSPD Vol, 7 No, 2*, 2020.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* : Alfabeta, 2009.
- Undang - Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Undang - Undang Nomor 4 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Wibowo, Nugroho, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics and Vocational Education (ELINVO)*, Vol, 1 Nomor 2, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1151/Un.10.3/D.1/PG.00./05/2021

03 Mei 2021

Lamp : -

Hal : **Izin Research**

Yth.

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Mauliya Istiqomah

NIM : 1703096052

Alamat : Jl. Sunan Ampel, No. 35, RT. 04 / RW. 06, Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, 52218

Judul skripsi : PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK TERHADAP KEAKTIFAN MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING DI MI ISLAMİYAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Pembimbing :

1. Zuanita Adriyani, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin pengambilan data penelitian dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut,
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 2. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : Semarang, 12 Januari 2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Zuanita Adriyani M.Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Mauliya Istiqomah
Nim : 1703096052
Judul : **"ANALISIS PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK TERHADAP KEAKTIFAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MI ISLAMIAH BREBES TAHUN PELAJARAN 2020/2021"**

Dan Menunjuk Saudara : **Zuanita Adriyani M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : MI ISLAMİYAH
- b. Nama Responden : Putri Azzahra
- c. Hari, Tanggal : 15 Mei 2021
- d. Waktu : 08.00 – 10.00

2. Aspek yang diamati

- a. Keaktifan mengikuti pembelajaran daring

3. Lembar Observasi

- a. Keaktifan mengikuti pembelajaran daring

(Format observasi diisi dengan membubuhkan Anda ceklis dan catatan yang perlu)

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas	√	
2.	Siswa berperan aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti baik bertanya kepada guru maupun teman		√
3.	Siswa ikut melaksanakan diskusi		√
4.	Siswa ikut serta dalam pemecahan suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi	√	

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
5.	Siswa ikut serta mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu	√	
6.	Siswa mampu menilai dirinya sendiri atas hasil yang telah diperoleh.	√	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan wawancara

- a. Guru MI Islamiyah
- b. Orang tua siswa
- c. Siswa MI Islamiyah

2. Uraian pedoman wawancara

Lembar Pedoman Wawancara Untuk Guru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?	Siswa mengikuti dengan baik sesuai dengan arahan yang diberi guru. Namun, masih ada beberapa siswa yang susah diberi pengertian.

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
2.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?	Sudah baik. siswa aktif dalam bertanya maupun hal lainnya.
3.	Apakah perhatian orang tua berpengaruh dalam mendorong keaktifan belajar anak?	Ya, tanpa perhatian yang diberikan orang tua anak akan merasa ada yang kurang dalam belajar. Sehingga menimbulkan keaktifan yang rendah.
4.	Apakah dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi seperti zoom, g-classroom, g-meet, dan lainnya?	Untuk kelas satu tidak menggunakan aplikasi seperti zoom. kita hanya menggunakan Whatsapp sebagai aplikasi pendukung dengan bimbingan orang tua. Sedangkan, untuk kelas 4 sudah menggunakan aplikasi classroom, zoom dan lainnya.
5.	Apakah siswa disiplin dalam mengumpulkan tugas?	Beberapa siswa sudah tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
		guru. Sedikit saja, yang tidak disiplin.
6.	Apakah siswa mengikuti diskusi dalam pembelajaran?	Kebanyakan dari siswa tidak melakukan diskusi. Hanya sedikit yang melaksanakan.
7.	Apakah siswa ikut serta dalam pemecahan suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi?	Tidak semua, hanya beberapa siswa
8.	Apakah siswa ikut serta mencari informasi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu materi tertentu?	Beberapa siswa sangat semangat dalam mencari informasi. Baik di buku, maupun dari lingkungan sekitar.
9.	Apakah siswa mampu menilai dirinya sendiri atas hasil yang telah diperoleh ?	Ya, kita selalu bertanya kepada siswa apakah sudah bisa atau belum dalam menguasai materi.
10.	Apakah terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran daring?	Tentu ada, salah satunya adalah kurangnya penguasaan teknologi oleh pendidik dan peserta didik serta orangtua yang mendampingi.

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
11.	Bagaimana upaya dalam meningkatkan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran daring ?	Upaya yang dilakukan sebagai guru adalah memberikan semangat dan motivasi agar anak lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

Lembar Pedoman Wawancara Untuk Orang tua

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak diberi kebebasan dalam belajar?	Ya, saya tidak pernah memaksa anak dalam hal belajar.
2.	Apakah Anda sebagai orang tua membantu anak ketika kesulitan belajar ?	Jika kesulitan kadang saya memberikan arahan saja, tidak sepenuhnya membantu.
3.	Apakah anak diberi penghargaan atau hukuman dalam belajar ?	Tidak.
4.	Apakah sebagai orang tua memberi teladan yang baik untuk anak ?	Pasti. Kita sebagai orang tua memberi contoh yang baik. karena memberikan anak teori saja tidak cukup
5.	Apakah anak selalu didampingi ketika mengikuti pembelajaran daring ?	Kadang-kadang. Jika saya tidak bekerja akan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
		didampingi. Begitu pula sebaliknya.
6.	Apakah terdapat kendala selama anak mengikuti pembelajaran daring ?	Ada. terkadang sinyal yang tidak menentu bagus membuat kesulitan.
7.	Apakah Anda sebagai orang tua memberikan motivasi kepada anak dalam belajar?	Saya hanya memberikan motivasi berupa cerita agar anak mudah memahami.
8.	Bagaimana Anda memberi fasilitas belajar pada anak agar mempunyai suasana belajar yang nyaman ?	Fasilitas yang disediakan di rumah berupa meja belajar, ruang belajar, alat tulis, dsb.
9.	Apakah anak diberi batasan jam bermain ?	Ya, setelah jam 5 sore anak sudah harus dirumah.
10.	Apakah orang tua mengingatkan anak untuk belajar di rumah ?	Ya, selalu.

Lembar Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua memberikan perhatian ketika mengikuti pembelajaran daring ?	Ya. Biasanya didampingi oleh ibu dan diberikan arahan.
2.	Apakah dalam mengikuti pembelajaran daring didampingi orang tua ?	Ya.
3.	Apa saja aplikasi yang dikuasai untuk mendukung belajar?	WhatsApp, dan Classroom

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan tepat waktu ?	Ya, tetapi saya pernah terlambat mengumpulkan tugas.
5.	Bagaimana cara mengevaluasi diri sendiri dalam mengikuti pembelajaran daring ?	Biasanya saya mengatakan ke guru jika saya bisa atau kesulitan.
6.	Apakah ketika mengalami kesulitan dalam belajar bertanya pada teman atau guru ?	Kdang-kadang
7.	Apa yang dilakukan ketika guru meminta diskusi dalam pembelajaran daring ?	Melaksanakannya.
8.	Apakah kamu menyukai pembelajaran daring ?	Saya lebih menyukai tatap muka.
9.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran daring ?	Terkadang, mengalami kesulitan.
10.	Apakah sudah menguasai teknologi pendukung dalam pembelajaran daring ?	Belum semua

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Jenis Dokumen
1.	Foto Sekolah	Foto
2.	Surat izin penelitian	Scan dokumen
3.	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	Foto
4.	Foto wawancara dengan guru	Foto
5.	Foto kegiatan pembelajaran daring	Foto
6.	Foto wawancara dengan orang tua	Foto

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Jenis Dokumen
7.	Foto wawancara dengan siswa	Foto
8.	Nilai tugas	Foto
9.	Alat peraga atau buku penunjang	Foto

ANGKET UNTUK ORANG TUA

MI ISLAMİYAH

A. Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti, dan tanyakan apabila tidak jelas.
3. Pilih dan bulatlah jawaban dan setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat Anda dengan memilih jawaban:
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Tidak pernah

B. Identitas Responden

Nama : Ika Rahmawati
 Jenis Kelamin : Perempuan

C. Pertanyaan

1. Orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Orang tua memberi kebebasan anak dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Orang tua membuat suasana belajar yang nyaman di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Orang tua memberi contoh teladan yang baik kepada anak

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Orang tua memberi perhatian kepada anak ketika belajar
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Orang tua membatasi jam bermain dalam sehari-hari
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Orang tua mengingatkan anak untuk belajar di rumah
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Orang tua memberikan kebebasan untuk menentukan waktu belajar
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Orang tua membimbing mengenai cara belajar yang baik
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Orang tua memberi penghargaan ketika nilai bagus
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Orang tua memberi hukuman ketika nilai jelek
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Orang tua menegur jika belajar sampai larut malam
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Orang tua memberi semangat ketika nilai rendah
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Orang tua menanyakan kemajuan dalam mengikuti pembelajaran daring
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Orang tua menegur anak ketika membuka aplikasi lain selain keperluan untuk pembelajaran daring
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Orang tua menanyakan kegiatan selama mengikuti pembelajaran daring
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

17. Orang tua memenuhi buku penunjang atau fasilitas yang dibutuhkan untuk belajar
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Orang tua membiayai anak untuk mengikuti les / privat
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Orang tua mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Orang tua membantu menyelesaikan tugas rumah
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Lampiran 4. Daftar nama peserta didik kelas 1 dan 4

No.	Nama Peserta Didik	TEMA 1					
		SUBTEMA 1			SUBTEMA 2		
		PPKn	B. Indonesia	MTK	PPKn	B. Indonesia	MTK
1	Adam Mulyana	75	70	76	73	70	75
2	Ade Raditya Haq	78	80	75	75	81	85
3	Audi Anjani Safitri	80	75	76	75	70	75
4	Azhar Mahbuba T.	85	80	78	83	74	72
5	Azzam Putra Arafah	79	75	80	75	72	80
6	Ahmad Aji Muzaki	80	76	72	79	76	75
7	Fadli Ahlami Yuki	69	75	70	70	70	75
8	Ilyas Zidan Arofi	75	73	74	75	70	73
9	Jesica Chaerunnisa	83	80	78	80	79	75
10	Kharisma Awaliyah	86	85	80	85	84	83
11	Muh. Alfian Fadilah	70	72	78	74	75	70
12	Muh. Sofa	70	75	80	69	80	85
13	Nadifa Solikhati	72	70	70	75	90	76
14	Nisaul Faizah	82	78	85	80	82	87
15	Nur Faris Sabilah	78	75	83	80	76	80
16	Nizam Putra Arafah	75	78	74	74	70	70
17	Putri Azzahra	75	79	80	73	80	75
18	Rama Susanto	72	75	70	70	76	75

No.	Nama Peserta Didik	TEMA 1					
		SUBTEMA 1			SUBTEMA 2		
		PPKn	B. Indonesia	MTK	PPKn	B. Indonesia	MTK
19	Roslina Dewi	80	79	82	75	75	74
20	Salman Faris Al-bahtiar	80	85	80	75	80	75

No.	Nama Peserta Didik	TEMA 2					
		SUBTEMA 1			SUBTEMA 2		
		B. Indonesia	PJOK	MTK	B. Indonesia	PJOK	MTK
1.	Abdul Aziz Ari	80	75	71	75	80	75
2.	Aditya Habil	75	71	70	85	76	75
3.	Ayu Diyah Maulida	73	70	70	80	75	73
4.	Azza Rahma Mulani	78	80	75	76	79	80
5.	Bilqis Sobah	74	76	79	80	77	82
6.	Daiva Sabina Putri	75	79	80	80	80	83
7.	Dendi Rizki Fauzi	75	75	70	72	73	73
8.	Dinda Fitriani	79	76	70	73	74	75
9.	Irfan Yuditania	80	81	76	77	82	80
10.	Latif Fadlurrokhman	73	76	74	75	73	72
11.	Muafa Azka	72	75	73	76	70	81
12.	M. Alizar Dhafi I.	73	80	77	75	73	76
13.	Nada Zahira	74	80	76	80	75	76

14.	Nadia Rizqi	80	73	75	75	85	75
15.	Nita Aura Kasih	75	76	75	77	79	74
16.	Nur Habibah	75	75	78	73	78	77
17.	Raditia Asyafiq	80	75	79	70	79	75
18.	Rafa Noval A.	72	77	81	73	80	77
19.	Sintya Sri Handayani	73	76	82	75	76	77
20.	Sogi Ardiansyah	72	75	75	77	75	75

Lampiran 5. Dokumentasi

Foto Sekolah



Keaktifan Siswa Mengikuti Pembelajaran Daring dari Rumah



Wawancara dengan Guru Kelas 1 dan 4



Kegiatan Pembelajaran Daring



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Siswa



Nilai Tugas

...
 KLAS 1 SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2021
 NILAI UJI KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR

No	SUB TEMA 1					SUB TEMA 2					SUB 1	
	PPKn	B. Indonesia	Matematika	SSpP	PJOK	PPKn	B. Indonesia	Matematika	SSpP	PJOK	PPKn	B. Indonesia
	3,2	3,8	3,4	3,2	3,5	3,4	3,8	3,7	3,3	3,5	3,1	3,8
1	75	70	71	76	75	70	73	70	75	74		
2	78	80	75	75	82	76	78	75	70	80		
3	80	75	73	76	80	82	80	83	78	82		
4	85	80	76	78	80	86	82	85	80	84		
5	79	75	78	80	82	80	85	80	78	85		
6	80	76	72	79	80	75	78	81	80	83		
7												
8	75	73	74	75	78	80	75	70	75	80		
9	83	80	78	76	80	85	80	87	75	84		
10	86	85	80	83	85	90	87	85	80	80		
11	76	72	78	75	80	70	75	72	75	80		
12	70	75	80	76	78	73	70	75	72	78		
13	72	70	70	73	75	70	70	76	73	75		
14	82	78	85	75	80	80	78	85	80	85		
15	78	75	83	73	80	82	80	79	75	85		
16	75	78	74	72	85	85	80	86	78	80		
17	75	79	80	78	82	75	80	70	75	78		
18	73	75	70	76	80	70	76	75	78	86		
19	80	78	82	75	83	80	75	79	75	80		
20	80	85	80	78	80	78	70	75	72	82		
21	70	72	70	73	72	70	65	70	68	70		
22												
23												
24												
25												

Buku Penunjang



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama
Lengkap : Siti Mauliya Istiqomah
2. Tempat & Tgl.
Lahir : Brebes, 25 Juni 1999
3. Alamat
Rumah : Jalan Sunan Ampel, No. 35, RT. 04/RW.06,
Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes,
Kabupaten Brebes
HP : 085641048470
E-mail : maulyaistiqomah25@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK PERTIWI
 - b. MI SALAFIYAH
 - c. RMBI MTs Negeri Model Brebes
 - d. SMA Negeri 1 Brebes
 - e. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Pendidikan Informal:
 - a. TK/ TPQ Salafiyah

Semarang, 20 Juni 2021



Siti Mauliya Istiqomah
NIM: 1703096052